

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari uji t yang dilakukan pada variabel independen ukuran perusahaan terhadap variabel dependen audit delay menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Audit Delay, hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada ukuran perusahaan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa H_0 ditolak yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Audit Delay.
2. Dari uji t yang juga dilakukan pada variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen audit delay menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap Audit Delay, hal ini terlihat dari nilai signifikan pada profitabilitas adalah sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak yaitu profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Audit Delay.
3. Dari uji t yang dilakukan pada variabel independen solvabilitas terhadap variabel dependen audit delay menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit delay, hal ini terlihat dari nilai signifikan pada solvabilitas adalah sebesar 0,800 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti H_0 diterima yaitu solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Audit Delay.

1.2 Implikasi Manajerial

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Perusahaan Manufaktur

Ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh kepada *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah ukuran perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

2. Investor

Disarankan untuk kepada investor untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan dan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh kepada *Audit Delay* sebelum perusahaan mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Auditor

Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan di lapangan terutama pada prosedur audit persediaan pada umumnya nilai yang cukup material dan sangat kehati-hatian dalam tindakan penyalahgunaan. Oleh karena itu, auditor perlu waktu dan ketelitian lebih dalam untuk memeriksa laporan keuangan.